

ANALISIS DAMPAK SUPERVISI TERHADAP KINERJA PENDIDIK

Aulia Agustina¹, Bahrani², Akhmad Ramli³

¹²³Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Jl. KH. Abul Hasan, No.3 Samarinda, Kalimantan Timur 75111

Email: auliagstn18@gmail.com¹ bahrani@uinsi.ac.id² akhmadramli2022@gmail.com³

ABSTRAK

Kinerja mengajar guru di Indonesia belum mencapai tingkat yang memuaskan meskipun berbagai program telah diluncurkan oleh pemerintah. Berdasarkan survei UNESCO, kualitas kinerja guru di Indonesia berada di peringkat terakhir dari 14 negara berkembang. Rendahnya kinerja ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk supervisi dan motivasi yang menjadi fokus utama penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak supervisi terhadap kinerja guru di berbagai aspek, seperti perencanaan pembelajaran, pengembangan bahan ajar, strategi pembelajaran aktif, dan profesionalisme guru. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen dari berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah secara konsisten dapat meningkatkan kinerja guru, baik dalam aspek persiapan perangkat pembelajaran, pengelolaan strategi pembelajaran aktif, maupun pengembangan profesionalisme. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya supervisi berkualitas sebagai upaya strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kinerja guru.

Kata Kunci: supervisi, kinerja pendidik

ABSTRACT

The teaching performance of teachers in Indonesia has not reached a satisfactory level despite various government programs. According to a UNESCO survey, the teaching performance quality of Indonesian teachers ranks last among 14 developing countries. This low performance is influenced by several factors, with supervision and motivation being the primary focus of this study. This research aims to analyze the impact of supervision on teachers' performance in areas such as lesson planning, teaching material development, active learning strategies, and teacher professionalism. The study employs a library research method with a qualitative descriptive approach. Data were collected through document analysis of various relevant literature sources. The findings reveal that consistent academic supervision by school principals significantly enhances teachers' performance, particularly in preparing teaching plans, managing active learning strategies, and developing professionalism. The study concludes that quality supervision is a strategic effort to improve education standards by elevating teachers' performance.

Keywords: supervision, educator performance

PENDAHULUAN

Kinerja guru merupakan elemen kunci dalam menentukan kualitas pendidikan suatu negara. Guru yang kompeten dan profesional memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif serta meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, hingga saat ini, kinerja mengajar guru di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan laporan UNESCO (Muslim, 2013), kualitas kinerja guru Indonesia menempati peringkat terakhir di antara 14 negara berkembang, menunjukkan adanya kesenjangan



besar dalam mutu pengajaran. Berbagai kebijakan telah diimplementasikan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk pelatihan guru, sertifikasi, dan program supervisi. Namun, hasil yang dicapai belum optimal, sebagaimana ditunjukkan oleh rendahnya performa guru di berbagai wilayah di Indonesia (Susanto et al., 2021).

Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru telah banyak dikaji oleh para peneliti. Fauza (2010) mengidentifikasi sejumlah faktor, seperti supervisi pengajaran, motivasi kerja, iklim kerja yang kondusif, sarana dan prasarana, serta kepemimpinan kepala sekolah. Di antara faktor tersebut, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki peran signifikan dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru. Supervisi akademik bertujuan untuk memberikan bimbingan, evaluasi, dan umpan balik yang konstruktif kepada guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Fitri et al (2022) mengemukakan bahwa supervisi yang terencana dan sistematis dapat mendorong guru untuk mengadopsi strategi pengajaran yang lebih inovatif dan adaptif.

Penelitian terbaru memperkuat pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru. Sebagai contoh, studi oleh Herianto et al (2024) menyoroti bagaimana budaya kerja kolaboratif di sekolah dasar dapat memperkuat efektivitas supervisi, sehingga guru lebih termotivasi untuk mengembangkan diri secara profesional. Di sisi lain, Cahayati dan Rizqa (2024) menegaskan bahwa supervisi berbasis kebutuhan individu guru mampu mendorong inovasi dalam pembelajaran dan memperbaiki hasil belajar siswa secara signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan supervisi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik guru dapat menghasilkan dampak yang lebih besar dibandingkan pendekatan yang bersifat generik.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan hasil positif terkait peran supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru, sebagian besar studi ini berfokus pada aspek individual, seperti motivasi kerja dan metode pengajaran. Dampaknya terhadap berbagai dimensi kinerja guru, seperti perencanaan pembelajaran, pengembangan bahan ajar, dan penerapan strategi pembelajaran aktif, masih belum banyak dieksplorasi secara terintegrasi. Hal ini menyisakan kesenjangan dalam pemahaman kita tentang bagaimana supervisi akademik dapat diterapkan secara holistik untuk mendukung profesionalisme guru di Indonesia.

Supervisi akademik tidak hanya memainkan peran dalam meningkatkan kompetensi individu guru (Kurniawan, 2021), tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan dimensi-dimensi spesifik kinerja guru. Dimensi tersebut mencakup perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, inovasi metode pengajaran, hingga evaluasi hasil belajar siswa (Aisah, Agustini & Putri, 2024). Dalam konteks perencanaan pembelajaran, supervisi akademik dapat membantu guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan berorientasi pada pencapaian kompetensi yang holistik. Suryana et al (2023) menemukan bahwa supervisi berbasis data memberikan dorongan bagi guru untuk memanfaatkan hasil asesmen sebagai dasar dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih efektif.

Selain itu, pengelolaan kelas yang baik juga menjadi salah satu indikator penting dari kinerja guru yang profesional. Melalui supervisi akademik, kepala sekolah dapat memberikan umpan balik kepada guru tentang cara menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Lingkungan ini tidak hanya mendorong siswa untuk lebih aktif, tetapi juga



meminimalkan gangguan yang dapat menghambat proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, penelitian oleh Wulandari & Nugroho (2023) menunjukkan bahwa supervisi yang memberikan perhatian pada pengelolaan kelas secara khusus mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran hingga 25%.

Inovasi dalam metode pengajaran juga menjadi salah satu fokus utama supervisi akademik. Dalam era pendidikan abad ke-21, guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi, mendorong pembelajaran berbasis proyek, dan menciptakan pembelajaran kolaboratif. Supervisi yang dirancang untuk mengevaluasi dan mendukung penggunaan metode-metode ini telah terbukti meningkatkan efektivitas pengajaran, sebagaimana dilaporkan oleh Putri et al (2022). Penelitian mereka menunjukkan bahwa guru yang mendapatkan supervisi reguler lebih cenderung mengadopsi strategi pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan aplikasi edukasi atau simulasi interaktif.

Keberhasilan supervisi akademik tidak dapat dilepaskan dari kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional cenderung lebih sukses dalam mengimplementasikan supervisi akademik. Mereka mampu menginspirasi dan memotivasi guru untuk terus berkembang dan memperbaiki kinerjanya. Ramdhani et al (2023) menegaskan bahwa kepala sekolah dengan kemampuan manajerial yang baik dapat menciptakan iklim kerja positif yang mendorong guru untuk berinovasi dan meningkatkan profesionalismenya.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan potensi besar supervisi akademik, tantangan dalam implementasinya juga perlu mendapat perhatian. Sebagai contoh, keterbatasan waktu dan beban administratif sering kali menghambat pelaksanaan supervisi yang optimal. Menurut Iskandar et al (2024), banyak kepala sekolah di Indonesia yang kesulitan untuk melaksanakan supervisi secara terstruktur karena harus mengelola berbagai tanggung jawab administratif. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya sinergis antara pemerintah dan institusi pendidikan dalam menyediakan pelatihan khusus bagi kepala sekolah, pengurangan beban administratif, serta penguatan sistem supervisi berbasis teknologi.

Melihat berbagai temuan tersebut, jelas bahwa supervisi akademik memiliki peran strategis dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi guru. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, pendekatan supervisi perlu lebih terintegrasi, mencakup dimensi-dimensi kinerja guru yang lebih luas, serta disesuaikan dengan kebutuhan lokal sekolah. Dengan penguatan supervisi yang berbasis bukti dan implementasi kebijakan pendidikan yang tepat, diharapkan kinerja guru di Indonesia dapat meningkat secara signifikan, berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan nasional secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penelitian ini berfokus untuk menjawab pertanyaan utama yaitu bagaimanakah supervisi akademik berdampak pada dimensi-dimensi kinerja guru, seperti perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, inovasi metode pengajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak supervisi akademik terhadap berbagai dimensi kinerja guru tersebut. Di samping itu, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam bidang pendidikan, khususnya terkait supervisi akademik dan peningkatan kinerja guru.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kepustakaan atau studi pustaka (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data kepustakaan, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, teks, jurnal ilmiah, surat kabar, dokumen, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yaitu, penelitian yang tidak mengadakan perhitungan data secara kuantitatif. Peneliti mencoba mengkaji dampak supervisi terhadap kinerja pendidik.

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan (*library research*), maka pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dengan cara mencari, memilih, menyajikan, menganalisis data dari sumber-sumber yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dokumen dapat berbentuk sebuah tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang seperti sejarah hidup, biografi, foto dan lain-lain.

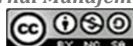
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Supervisi Terhadap Rencana Pembelajaran

Supervisi perangkat pembelajaran guru merupakan suatu proses pengawasan dan bimbingan yang dilakukan oleh atasan atau supervisor terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Supervisi akademik ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam proses pembelajaran dilakukan secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru diharuskan untuk merencanakan proses pembelajaran secara sistematis, yang melibatkan penyusunan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, serta penilaian. Hal ini sejalan dengan teori perencanaan pembelajaran yang dikemukakan oleh Tyler (1949), yang menekankan bahwa perencanaan yang matang adalah fondasi dari pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) guru mencakup beberapa kegiatan utama, yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Dalam hal ini, supervisi akademik memiliki peran krusial untuk memastikan bahwa setiap langkah tersebut dilakukan dengan standar yang tinggi. Supervisi dapat membantu guru dalam merencanakan pembelajaran yang lebih baik melalui pengawasan yang sistematis, serta memberikan bimbingan dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan teori supervisi akademik yang dikemukakan oleh Glickman (2014), yang menyatakan bahwa supervisi yang baik dapat memperbaiki kinerja guru dengan memberikan umpan balik konstruktif yang dapat diterima dan diterapkan dalam praktik mengajar.

Selain itu, proses perencanaan yang dilakukan oleh guru juga harus diikuti oleh pelaksanaan yang sesuai dengan rencana yang telah disusun, serta evaluasi yang objektif untuk menilai efektivitas proses pembelajaran. Penilaian yang dilakukan di akhir pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa,



tetapi juga untuk mengevaluasi kualitas rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Dengan demikian, supervisi terhadap pelaksanaan dan penilaian menjadi sangat penting. Kepala sekolah atau supervisor yang melaksanakan supervisi harus mampu memberikan feedback yang membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pengelolaan kelas.

Berdasarkan teori pengembangan profesionalisme guru oleh Day (2004), supervisi akademik yang dilakukan secara berkelanjutan dan berbasis kebutuhan dapat mengarah pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan guru dalam merancang pembelajaran yang lebih baik. Supervisi yang menitikberatkan pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan yang sesuai, dan evaluasi yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, karena guru akan lebih siap dan mampu menyesuaikan materi ajar dengan kondisi kelas yang ada.

Tindak lanjut dari proses pembelajaran juga menjadi aspek yang tidak kalah penting dalam administrasi pembelajaran. Setelah evaluasi dilakukan, guru harus menyusun program remedial bagi siswa yang belum mencapai standar kompetensi yang ditetapkan, serta program pengayaan bagi siswa yang sudah mencapai kompetensi yang lebih tinggi. Program remedial dan pengayaan ini perlu didokumentasikan dengan baik untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Hal ini sejalan dengan teori penilaian formatif yang dikemukakan oleh Black & Wiliam (1998), yang menyatakan bahwa penilaian yang terus-menerus dan responsif terhadap kebutuhan siswa dapat mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Sebagai hasilnya, supervisi yang terstruktur dan berbasis pada prinsip-prinsip perencanaan dan evaluasi yang jelas dapat membawa perubahan positif pada kinerja guru. Semua aspek administrasi guru, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, hingga tindak lanjut, harus terdokumentasi dengan baik agar proses pengajaran dapat terlaksana secara transparan dan terukur. Dokumentasi administrasi ini juga berfungsi sebagai bahan evaluasi yang berguna dalam merencanakan perbaikan kualitas pembelajaran ke depan.

Dampak Supervisi Terhadap Pengembangan Bahan Ajar

Supervisi akademik adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk memberikan dorongan, bimbingan, serta kesempatan bagi pengembangan keahlian dan kecakapan guru. Supervisi ini biasanya dilakukan oleh atasan atau supervisor yang memiliki peran strategis dalam mendorong tercapainya peningkatan kualitas pembelajaran. Kegiatan supervisi mencakup berbagai aspek, termasuk pemberian bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaruan-pembaruan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pembelajaran yang efektif, penggunaan metode-metode mengajar yang lebih baik, serta penerapan cara-cara penilaian yang sistematis terhadap seluruh fase proses pengajaran (Glickman et al., 2014). Supervisi akademik bukan hanya sekedar kontrol administratif, melainkan merupakan aktivitas pembinaan yang direncanakan secara sistematis untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya dalam menjalankan tugas mereka secara lebih efektif dan efisien.

Suhardan (2010) menjelaskan bahwa program supervisi akademik bertujuan untuk



memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi tidak hanya terfokus pada peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas, tetapi juga pada pengembangan materi ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Supervisi akademik yang efektif akan membantu guru dalam memilih bahan ajar yang relevan, inovatif, dan dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa. Dalam hal ini, supervisi memiliki peran penting dalam mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam menyusun bahan ajar, serta memberikan dukungan untuk pengembangan materi ajar yang lebih variatif dan menarik.

Pengembangan bahan ajar adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam supervisi akademik. Bahan ajar yang berkualitas akan sangat memengaruhi kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu, supervisi akademik berperan sebagai sarana untuk mendorong guru mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan kebutuhan peserta didik. Supervisi yang dilakukan secara sistematis akan memberikan guru kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai sumber daya yang dapat digunakan untuk memperkaya materi ajar, seperti teknologi pendidikan, media pembelajaran interaktif, serta metode pembelajaran berbasis proyek. Penelitian oleh McGhee dan Lewins (2017) menunjukkan bahwa supervisi yang terstruktur membantu guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan bahan ajar yang dapat merangsang minat dan motivasi belajar siswa.

Menurut Glickman et al. (2014), supervisi akademik yang berkualitas tidak hanya memberikan bimbingan mengenai teknik mengajar, tetapi juga membantu guru dalam mengidentifikasi dan mengembangkan bahan ajar yang dapat memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu manfaat supervisi adalah memberikan feedback yang konstruktif tentang materi ajar yang telah disusun oleh guru. Feedback ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas bahan ajar dan memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Dalam hal ini, supervisi membantu guru untuk terus meningkatkan kualitas bahan ajar mereka dengan merujuk pada prinsip-prinsip pedagogi yang terbaik dan kebutuhan spesifik siswa.

Selain itu, supervisi juga memberikan ruang bagi guru untuk berdiskusi mengenai berbagai metode dan teknik pengajaran yang dapat diintegrasikan dengan bahan ajar yang mereka kembangkan. Hal ini sangat penting mengingat peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang harus mampu menyesuaikan bahan ajar dengan kondisi dan karakteristik siswa. Supervisi akademik yang efektif akan mendorong guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung, termasuk evaluasi terhadap bahan ajar yang digunakan, dan kemudian melakukan perbaikan berkelanjutan.

Salah satu dampak positif dari supervisi akademik terhadap pengembangan bahan ajar adalah terjadinya peningkatan profesionalisme guru. Dengan adanya supervisi, guru tidak hanya diberikan arahan tentang bagaimana menyusun bahan ajar yang baik, tetapi juga diberikan peluang untuk terus belajar dan mengembangkan diri mereka. Hal ini akan berimbas pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan, di mana bahan ajar yang digunakan oleh guru akan semakin relevan, kreatif, dan mampu meningkatkan keterlibatan serta prestasi siswa dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, supervisi akademik memiliki dampak yang signifikan terhadap



pengembangan bahan ajar. Supervisi yang efektif dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar yang berkualitas, memotivasi guru untuk terus mengembangkan bahan ajar yang inovatif, serta memperbaiki kualitas pengajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, supervisi akademik menjadi salah satu kunci untuk mencapai pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas.

Dampak Supervisi Terhadap Strategi Pembelajaran Aktif

Pembelajaran adalah bagian integral dari proses pendidikan yang berfungsi untuk menciptakan lingkungan di mana individu dapat terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini memungkinkan siswa untuk bertransisi dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dan dari buruk menjadi baik. Sebagai hasilnya, pembelajaran bukan sekadar transfer informasi, tetapi merupakan sebuah proses dinamis yang mengarah pada perubahan dan perkembangan individu (Bransford, Brown, & Cocking, 2000). Pembelajaran yang efektif harus menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan menyeluruh, dengan fokus pada peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa. Dalam konteks ini, strategi pembelajaran aktif menjadi sangat penting, karena strategi ini mengutamakan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran melalui berbagai kegiatan yang menantang dan merangsang pemikiran kritis.

Pembelajaran aktif memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi siswa. Penelitian oleh Freeman et al. (2014) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, penyelesaian masalah secara kolaboratif, dan penggunaan teknologi interaktif, dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang lebih berfokus pada ceramah. Strategi pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan pengetahuan kognitif siswa, tetapi juga keterampilan sosial dan emosional mereka, karena pembelajaran aktif melibatkan kerja tim, komunikasi, dan pemecahan masalah yang autentik. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan nyata.

Namun, untuk memastikan bahwa strategi pembelajaran aktif diterapkan dengan efektif, dibutuhkan keterampilan profesional yang tinggi dari guru. Guru memiliki peran sentral dalam menerapkan strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dan membuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kompetensi profesional guru sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang terjadi di kelas. Guru yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan profesinya biasanya lebih memperhatikan kebutuhan belajar siswa dan lebih giat dalam meningkatkan kualitas pengajaran yang mereka lakukan (Klieme, Pauli, & Reusser, 2019). Sebaliknya, guru dengan komitmen rendah terhadap profesinya cenderung kurang memperhatikan siswa dan mengabaikan upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Supervisi akademik oleh kepala sekolah atau madrasah menjadi faktor penting dalam mendukung pengembangan kompetensi guru, terutama dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran aktif. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa kurikulum dilaksanakan dengan baik dan bahwa guru dilengkapi dengan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan metode pembelajaran yang efektif. Salah satu bentuk supervisi yang



dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan memberikan bimbingan kepada guru tentang bagaimana merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang aktif dan inovatif. Supervisi ini berfungsi sebagai sarana untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru, serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Berdasarkan teori supervisi akademik yang dikemukakan oleh Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon (2014), supervisi yang baik tidak hanya mengawasi kinerja guru, tetapi juga membantu mereka untuk berkembang secara profesional melalui refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Dalam konteks pembelajaran aktif, supervisi dapat membantu guru dalam beberapa cara. Pertama, supervisor dapat mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif, seperti kesulitan dalam mengelola kelas atau dalam merancang aktivitas yang melibatkan siswa secara maksimal. Kedua, supervisi juga dapat membantu guru dalam memilih dan menggunakan teknologi pendidikan yang sesuai untuk mendukung pembelajaran aktif. Terakhir, supervisi memberikan kesempatan bagi guru untuk berkolaborasi dengan rekan sejawat, yang memungkinkan mereka untuk berbagi ide, strategi, dan pengalaman tentang bagaimana meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian Fitri et al. (2022), ditemukan bahwa supervisi yang dilakukan dengan pendekatan yang kolaboratif dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru dalam mengimplementasikan pembelajaran aktif. Ketika kepala sekolah berperan aktif dalam memberikan umpan balik yang positif dan mendukung pengembangan profesional guru, guru cenderung merasa lebih percaya diri dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Dengan demikian, supervisi bukan hanya berfungsi untuk mengawasi, tetapi juga untuk memberdayakan guru dalam mengembangkan keterampilan mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, dampak supervisi terhadap strategi pembelajaran aktif sangat besar. Melalui supervisi yang terstruktur dan berbasis pada kolaborasi, guru diberikan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi mereka dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Dengan kompetensi yang meningkat, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi siswa.

Dampak Supervisi Terhadap Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru adalah salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Sudarwan, profesionalisme guru mencakup kualitas guru yang unggul, disiplin, dan tertib dalam berperilaku, serta menunjukkan dedikasi tinggi terhadap pekerjaannya. Suyanto (2019) menambahkan bahwa profesionalisme merujuk pada sikap mental yang mencerminkan komitmen anggota profesi untuk terus meningkatkan kualitas dan keterampilan mereka. Dalam konteks pendidikan, sikap profesionalisme ini sangat penting untuk menghasilkan guru yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki etika kerja yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik. Sebagai hasilnya, profesionalisme guru tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga pada orang tua, masyarakat, dan seluruh institusi pendidikan.

Profesionalisme guru menjadi sangat krusial karena guru memegang peran yang



signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang profesional memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan keterampilan pedagogis serta pengetahuan mereka. Oleh karena itu, pembinaan melalui supervisi akademik oleh kepala sekolah atau pimpinan madrasah merupakan salah satu cara untuk mendorong dan meningkatkan profesionalisme guru. Supervisi akademik yang efektif dapat membantu guru dalam mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk mengembangkan keterampilan pengajaran mereka.

Supervisi akademik oleh kepala sekolah berperan penting dalam memperkuat profesionalisme guru. Kepala sekolah yang melakukan supervisi secara teratur dan terencana dapat mengelola potensi dan kemampuan guru secara optimal. Keberhasilan supervisi ini, sebagaimana dinyatakan oleh Glickman et al. (2014), bergantung pada kualitas hubungan yang terjalin antara kepala sekolah dan guru, serta kemampuan kepala sekolah untuk memberikan bimbingan yang relevan dan memberikan umpan balik yang membangun. Supervisi akademik berfokus pada pengembangan kompetensi profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif, seperti penyusunan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan penggunaan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Salah satu dampak positif dari supervisi akademik adalah peningkatan profesionalisme guru, yang tercermin dalam peningkatan keterampilan mereka dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran. Dengan adanya supervisi yang dilakukan secara berkala, guru mendapatkan kesempatan untuk melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran mereka, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan mencari solusi untuk memperbaikinya. Penelitian oleh Fitri et al. (2022) menunjukkan bahwa guru yang menerima supervisi akademik secara teratur menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka dalam merancang materi pembelajaran yang inovatif dan melaksanakan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Contoh konkret dari hasil supervisi yang berhasil dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Heriyanto (2024) di MTs 3 Ponorogo. Dalam penelitian tersebut, supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dengan pendekatan kolaboratif berhasil meningkatkan profesionalisme guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Kepala sekolah tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga bekerja sama dengan guru untuk merancang rencana pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Guru juga merasa lebih percaya diri dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, supervisi juga membantu guru untuk terus memperbaharui dan memperdalam pengetahuan mereka mengenai perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. Sebagai contoh, penelitian oleh Cahyani dan Rizka (2023) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang secara aktif mendukung pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan supervisi dapat membantu guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Dalam hal ini, supervisi akademik menjadi sarana penting untuk mendukung guru dalam menggunakan teknologi pendidikan secara efektif, yang



berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa.

Peningkatan profesionalisme guru juga dapat dilihat dari sikap guru yang lebih proaktif dalam mencari solusi terhadap masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi. Dengan adanya supervisi yang efektif, guru merasa diberdayakan untuk mengembangkan praktik pengajaran yang lebih baik. Supervisi bukan hanya sebagai kontrol, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan bagi guru. Dalam penelitian oleh Suherman et al (2021), ditemukan bahwa kepala sekolah yang rutin memberikan umpan balik dan bimbingan kepada guru berhasil menciptakan budaya refleksi di sekolah. Guru merasa lebih termotivasi untuk memperbaiki kinerjanya dan berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Secara keseluruhan, supervisi akademik memiliki dampak yang besar terhadap profesionalisme guru. Melalui supervisi yang terstruktur, guru diberikan kesempatan untuk berkembang secara profesional dengan terus meningkatkan keterampilan mengajar dan memperbaharui pengetahuan mereka. Keberhasilan supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru tidak hanya mempengaruhi kualitas pembelajaran, tetapi juga berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik. Dengan demikian, supervisi akademik yang berkualitas harus menjadi bagian integral dari pengelolaan pendidikan di setiap sekolah.

Terakhir, untuk memperjelas aspek yang disupervisi dalam dampak supervisi terhadap rencana pembelajaran, bahan ajar, strategi pembelajaran aktif, dan profesionalisme guru, berikut adalah tabel yang dapat melengkapi pembahasan:

Tabel 1. Aspek-aspek yang Disupervisi

Aspek yang Disupervisi	Sub-Aspek	Tujuan Supervisi	Dampak yang Diharapkan
Rencana Pembelajaran	Penyusunan RPP, materi ajar, penilaian	Meningkatkan efektivitas perencanaan pembelajaran	Pembelajaran lebih sistematis dan sesuai kebutuhan siswa
Pengembangan Bahan Ajar	Pemilihan bahan ajar, inovasi materi, integrasi teknologi	Mengembangkan bahan ajar yang relevan dan menarik	Bahan ajar lebih inovatif dan sesuai dengan kurikulum
Strategi Pembelajaran Aktif	Metode interaktif, manajemen kelas, keterlibatan siswa	Meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa	Proses pembelajaran lebih aktif dan dinamis
Profesionalisme Guru	Komitmen, keterampilan pedagogis, pengembangan profesional	Meningkatkan kompetensi dan etika profesional guru	Guru lebih kompeten dan berdedikasi dalam mengajar

Demikian bahwa, supervisi merupakan kegiatan yang substansial untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tentunya, tabel di atas berguna untuk menyoroti elemen-



elemen utama yang disupervisi, kegiatan yang dilakukan oleh supervisor (kepala sekolah, pengawas), serta tujuan dari supervisi tersebut. Dengan tabel ini, pembaca dapat melihat secara lebih rinci dan sistematis bagaimana supervisi memberikan dampak pada setiap aspek pembelajaran yang menjadi tanggung jawab guru.

SIMPULAN

Supervisi akademik terbukti menjadi elemen strategis dalam meningkatkan kinerja guru di berbagai dimensi, seperti perencanaan pembelajaran, pengembangan bahan ajar, strategi pembelajaran aktif, dan profesionalisme guru. Proses supervisi yang terencana dan terstruktur mampu memberikan bimbingan, umpan balik konstruktif, serta motivasi kepada guru untuk terus meningkatkan kompetensinya. Dampak positif supervisi terlihat dalam kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran yang relevan, mengembangkan bahan ajar yang inovatif, serta menerapkan strategi pembelajaran aktif yang meningkatkan keterlibatan siswa.

Selain itu, supervisi juga berkontribusi dalam menciptakan budaya profesionalisme di kalangan guru, di mana mereka menjadi lebih disiplin, proaktif, dan berorientasi pada pengembangan diri. Namun, keberhasilan supervisi sangat bergantung pada efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan dukungan sistemik, termasuk pengurangan beban administratif dan penyediaan pelatihan yang relevan.

Oleh karena itu, supervisi akademik yang berkualitas harus menjadi prioritas dalam kebijakan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Implementasi supervisi berbasis kebutuhan dan kondisi lokal diharapkan dapat memaksimalkan dampak supervisi terhadap kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Karimulah, and Nur Ittihadatul Ummah. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Untuk Memotivasi Belajar Siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2021): 13–34. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.74>.
- Aisah, S., Agustini, R. R., & Putri, W. (2023, October). Evaluation of Teachers Understanding of the Scientific Approach and Its Influence on Learning in Elementary Schools District Leuwiliang-Bogor. In *Syekh Nurjati International Conference on Elementary Education* (Vol. 1, pp. 95-104).
- Astagini, Rolia Ade, Nur Izzatin Nadifah, and Aisyah Dana Luwihta. "Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." *Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru* 1, no. 1 (2022): 32–43.
- Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2000). *How People Learn: Brain, Mind, Experience, and School*. National Academy Press.
- Cahayati, Reni, and Miftahir Rizqa. "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)* 4 (2024): 128–35. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1091>.
- Fitri, Anita, Auzar Auzar, and Dudung Burhanuddin. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Tk Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru." *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)* 10, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.31258/jmp.10.1.p.1-8>.



- Fitri, A., Mulyadi, M., & Wahyuni, A. (2022). The Role of Academic Supervision in Improving Teacher Performance in Active Learning Strategies. *Journal of Educational Leadership*, 15(4), 62-74.
- Freeman, S., Eddy, S. L., McDonough, M., Smith, M. K., Okoroafor, N., Jordt, H., & Wenderoth, M. P. (2014). Active learning increases student performance in science, engineering, and mathematics. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 111(23), 8410-8415.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2005). *The basic guide to supervision and instructional leadership* (p. 384). Boston: Pearson/Allyn & Bacon.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2014). *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. Pearson Education.
- Herianto, Muhammad, Khuzaini, and Muhammad Yuliansyah. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Budaya Kerja Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 3, no. 9 (2024): 1969-80.
- Hikmah, A L, Jurnal Studi Keislaman, Ali Muhsin, and A L Hikmah. "Al Hikmah" 10, no. September (2020).
- ISMAIL, MOH. "PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KINERJA GURU SDN KETANGIREJO I KECAMATAN KEJAYAN KABUPATEN PASURUAN" 07 (2023): 99-112.
- Kartini, Syarwani Ahmad, and Syaiful Eddy. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 290-94. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/34>.
- Kurniawati, Emilia, Yasir Arafat, and Yenny Puspita. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah." *Journal of Education Research* 1, no. 2 (2020): 134-37. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>.
- Kurniawan, M. A., Putri, W., & Ardawinata, K. (2023). Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MAN 1 Yogyakarta.
- Kurniawan, M. A. (2021). PENGELOLAAN ISU SEBAGAI UPAYA MEMPERBAIKI CITRA LEMBAGA PENDIDIKAN. *TADBIRUNA*, 1(1), 12-23.
- Kurniawan, M. A. (2023, December). Implementation of Religious Scientific-Based Curriculum Development at Pesantren Nawesea Yogyakarta. In *International Proceeding Annual International Conference Education Research* (Vol. 1, No. 1, pp. 109-116).
- Klieme, E., Pauli, C., & Reusser, K. (2019). *The Role of the Teacher in Promoting Student Engagement and Learning*. In *Handbook of Research on Student Engagement*. Springer.
- Muryanti. "PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SD NEGERI 3 KESAMBI" 1, no. 2 (2021): 164-73.
- Turmidzi, Imam. "Implementasi Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah." *Tarbawi* 4, no. 1 (2021): 33-49. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>.
- Warisno, Andi, Nur Hidayah, and Mustafida. "Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Ma Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 7, no. 2 (2021): 16-26.
- Hariyanto, W. (2024). Sistem Manajemen Supervisi Akademik sebagai Kontrol Mutu Kompetensi Pedagogik Guru di Lembaga Pendidikan Madrasah. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 5(1), 91-106.

